

## Sosialisasi Optimalisasi Digital Marketing Untuk Informasi Kegiatan Siswa SMK Tunas Karya

Tantri Hidayati Sinaga<sup>1\*</sup>, Hasdiana<sup>2</sup>, Boni Oktaviana Sembiring<sup>3</sup>, Eka Rahayu<sup>4</sup>, Arie Rafika Dewi<sup>5</sup>, Marina Elsera<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>tantri.hida83@gmail.com, <sup>2</sup>hasdiana.stth@gmail.com, <sup>3</sup>boni051083@gmail.com, <sup>4</sup>Eka.r0041@gmail.com, <sup>5</sup>arie.juny@gmail.com, <sup>6</sup>marina.sikumbang86.stth@gmail.com

\*Email Corresponding Author: tantri.hida83@gmail.com

### Abstrak

Pemanfaatan media sosial di SMK Swasta Tunas Karya masih belum optimal, terutama dalam menyampaikan informasi kegiatan siswa secara terstruktur dan menarik. Siswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai strategi digital marketing dan pengelolaan konten, sehingga informasi sekolah belum tersampaikan secara efektif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan sosial media, terutama Instagram, sebagai alat untuk menyebarkan informasi sekaligus mempromosikan sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada siswa SMK Tunas Karya. Materi mencakup konsep dasar digital marketing, perencanaan konten, teknik penulisan sederhana, serta praktik pengelolaan akun Instagram sekolah. Melalui pendekatan praktis ini, siswa diberikan pengalaman langsung untuk memahami cara membuat konten yang menarik dan sesuai kebutuhan komunikasi sekolah. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam membuat konten interaktif yang lebih kreatif dan relevan. Siswa mampu memadukan elemen visual, teks, dan gaya penyajian informasi yang lebih efektif untuk mempublikasikan kegiatan sekolah. Program ini juga meningkatkan softskill dan hardskill siswa dalam kreativitas digital, literasi media, serta kemampuan mengelola platform online. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut, sekolah terbantu dalam menyampaikan informasi secara lebih efisien serta memperkuat branding sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata kunci: sosial media, Instagram, promosi sekolah, digital marketing, SMK Tunas Karya

### Abstract

*The use of social media at SMK Swasta Tunas Karya is still not optimal, particularly in delivering student activity information in a structured and appealing manner. Students have not yet developed sufficient understanding of digital marketing strategies and content management, resulting in school information being communicated less effectively. This Community Service Program (PkM) is intended to develop students' abilities in utilizing social media, particularly Instagram, as a tool for sharing information and promoting the school. The activities were carried out through socialization and training provided to students of SMK Tunas Karya. The materials included basic digital marketing concepts, content planning, simple writing techniques, and hands-on practice in managing the school's Instagram account. Through this practical approach, students gained direct experience in creating engaging content aligned with the school's communication needs. The results show an improvement in students' ability to create more interactive, creative, and relevant content. Students became capable of combining visual elements, text, and effective information presentation styles to publish school activities. This program also contributed to increasing students' soft and hard skills in digital creativity, media literacy, and online platform management. With these improved skills, the school benefits from more efficient information dissemination and strengthened branding as an institution that adapts to technological developments.*

Keywords: social media, Instagram, school promotion, digital marketing, SMK Tunas Karya

## 1. PENDAHULUAN

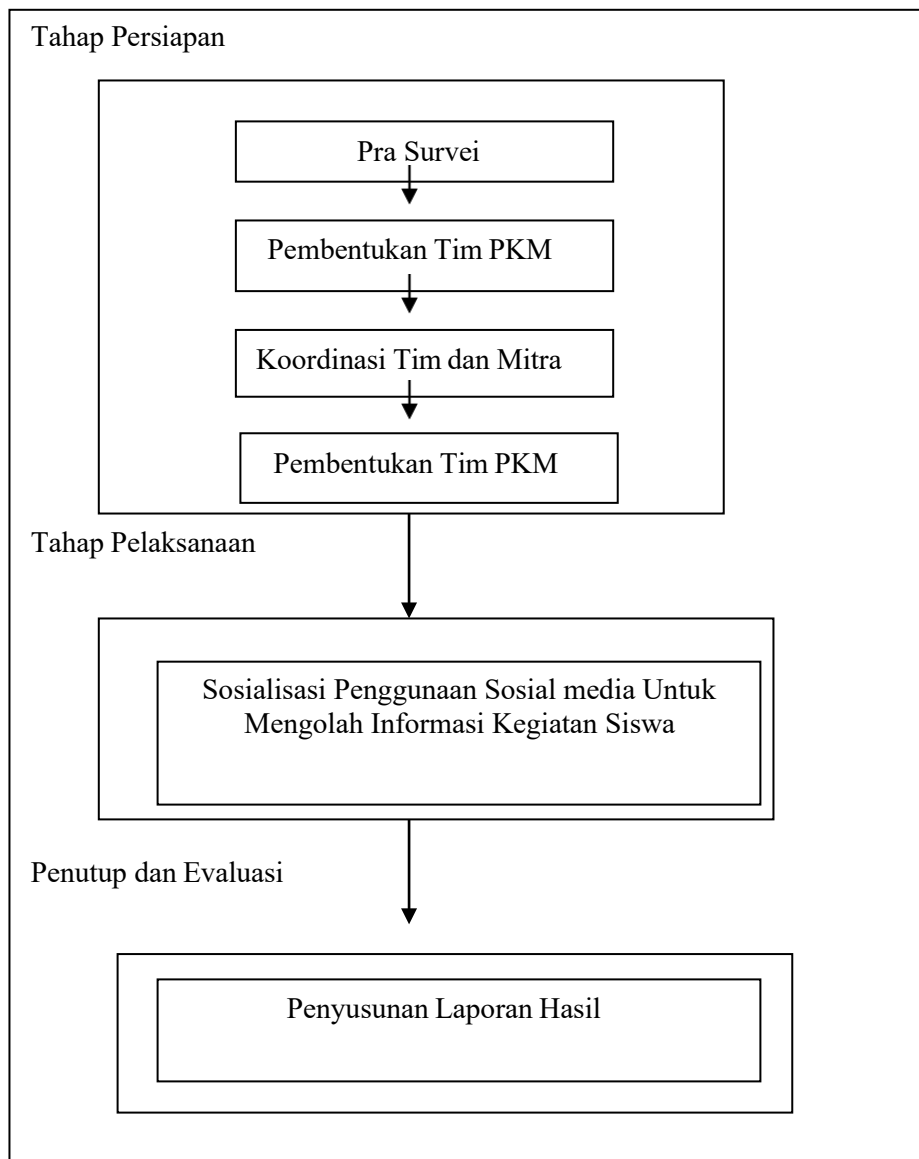
SMK Tunas Karya berlokasi di Kecamatan Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan data Kemdikbud (2025), sekolah ini didirikan pada 10 Desember 1988 dan memperoleh izin operasional melalui SK 421/4906/PDM/2015 tertanggal 22 Juni 2015. Sebagai lembaga pendidikan yang terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, SMK Tunas Karya memiliki potensi besar dalam memberdayakan siswa untuk berperan aktif dalam penyebaran informasi dan promosi sekolah melalui media sosial. Media sosial berperan sebagai alat yang efektif untuk

memperluas penyebaran informasi, karena dapat mengirimkan pesan dalam beragam bentuk seperti teks, gambar, dan video dengan cara yang cepat serta efisien. Pemanfaatan media sosial juga mendorong keterlibatan siswa dalam mendukung citra positif sekolah di masyarakat. Tjahyanti (2021) menegaskan bahwa media sosial kini merupakan bagian dari gaya hidup pelajar yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media memperoleh informasi dan mengekspresikan diri. Selain sebagai alat komunikasi, media sosial berperan penting dalam membangun branding sekolah. Qarlina et al. (2023) menjelaskan bahwa Lembaga pendidikan perlu mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai media promosi dan publikasi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Pengelolaan branding yang dilakukan secara modern dan kreatif dapat memperkuat citra institusi serta memperluas jangkauan dalam menarik calon siswa baru. Sejalan dengan itu, Suryawan et al. (2021) merekomendasikan pembentukan tim khusus untuk mengelola branding sekolah agar lebih terarah dan efektif. Instagram menjadi platform utama yang efektif dalam mendukung strategi komunikasi digital sekolah. Penelitian Watajdid et al. (2021) menunjukkan bahwa Instagram berperan penting dalam meningkatkan kesadaran merek (brand awareness) dan keterlibatan audiens. Temuan ini diperkuat oleh laporan Hootsuite 2021 yang menyebutkan bahwa Instagram merupakan platform paling efektif untuk promosi, dengan penetrasi pasar mencapai 70% (Aryani & Murtiariyati, 2022). Selain itu, Jasri et al. (2022) menambahkan bahwa pemanfaatan e-business, e-commerce, dan media sosial mendukung aktivitas promosi di era digital. Namun, SMK Tunas Karya masih mengalami keterbatasan dalam pemanfaatan media sosial secara maksimal sebagai media informasi dan promosi sekolah. Padahal, platform tersebut memiliki potensi besar untuk menampilkan aktivitas siswa sekaligus memperkuat citra sekolah di kalangan masyarakat. Situasi ini menegaskan perlunya peningkatan kemampuan digital siswa agar mereka dapat mengelola media sosial dengan lebih profesional dan berkesinambungan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bersama pihak sekolah menyusun program sosialisasi dan pelatihan pengelolaan media sosial, khususnya Instagram. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menciptakan dan mengelola konten digital yang mendukung kegiatan sekolah. Keberhasilan program diukur melalui pelaksanaan sosialisasi, peningkatan pemahaman mitra terhadap strategi optimalisasi media sosial, serta kemampuan mereka dalam menggunakan Instagram untuk mendukung promosi sekolah (Qarlina et al., 2023; Watajdid et al., 2021). Selain menyelesaikan permasalahan mitra, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi sekolah. Dengan pemanfaatan Instagram secara efektif, siswa dapat lebih kreatif, produktif, dan efisien dalam menyebarkan informasi sekolah. Hal ini diharapkan memperkuat branding lembaga pendidikan di ruang digital, meningkatkan daya tarik sekolah di masyarakat, serta mendukung upaya promosi berkelanjutan di era teknologi informasi (Suryawan et al., 2021; Aryani & Murtiariyati, 2022)..

## 2. METODE PELAKSANAAN

Rencana kegiatan dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini mencakup sosialisasi dan optimalisasi penggunaan media sosial Instagram, sebagai sarana promosi kegiatan siswa di SMK Swasta Tunas Karya. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan produktivitas siswa dalam mengelola dan menyebarkan informasi secara efektif dengan tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Kerja Pelaksanaan

Adapun penjelasan kerangka kerja pelaksanaan pada kegiatan PkM Sosialisasi Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Instagram untuk kegiatan siswa di sekolah adalah sebagai berikut. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, tim PkM menyiapkan berbagai kebutuhan yang menunjang pelaksanaan program. Kegiatan persiapan dilakukan melalui beberapa subproses yang mencakup pra-survei untuk mengidentifikasi masalah serta kebutuhan mitra, pembentukan tim sesuai kompetensi yang diperlukan, dan koordinasi antara tim PkM dengan pihak mitra untuk menyusun rencana pelaksanaan program secara konseptual dan terarah. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini meliputi kegiatan sosialisasi mengenai optimalisasi penggunaan Instagram sebagai media penyampaian informasi kegiatan siswa. Sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi dan sesi diskusi mengenai cara pemanfaatan Instagram secara efektif untuk mendukung publikasi kegiatan sekolah. Penyampaian materi dilaksanakan selama kurang lebih 60 menit dan berlangsung interaktif bersama para peserta. Tahap akhir merupakan tahap penutup dan evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan penyusunan laporan akhir kegiatan. Penyusunan dilakukan dengan membagi tugas penulisan ke dalam beberapa bagian yang dikerjakan oleh seluruh anggota tim, kemudian digabungkan kembali menjadi satu laporan lengkap. Laporan akhir selanjutnya disusun secara sistematis sebagai bentuk evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan

kegiatan.

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### 3.1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di SMK Swasta Tunas Karya, Kecamatan Batang Kuis. Kegiatan ini menampilkan proses penyampaian materi oleh tim PkM mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana komunikasi dan promosi sekolah. Terlihat para siswa berpartisipasi aktif dalam sesi pemaparan dan praktik langsung pengelolaan akun media sosial. Dokumentasi ini menjadi bukti nyata antusiasme peserta serta menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, interaktif, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman serta keterampilan digital siswa.



(a)



(b)



(c)

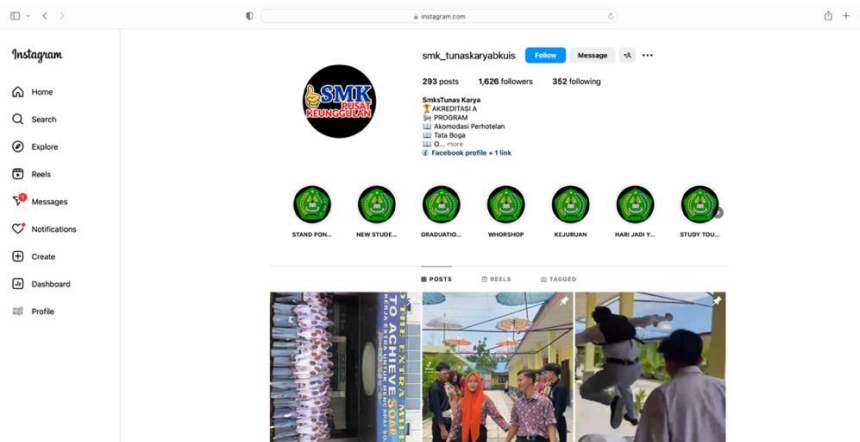


(d)

**Gambar 2.** Gambar (a),(b), (c) dan (d) adalah Kegiatan Sosialisasi Cara Mengoptimalkan Media Digital

### 3.2. Hasil

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah memberikan sistem informasi yang dibangun melalui Sosial media yakni instagram untuk kegiatan siswa. Dimana hasil sosial media yang didapatkan ini akan membantu siswa dalam meningkatkan kreatifitas dalam mengelolah informasi melalui sosial media.



**Gambar 3.** Tampilan Halaman Profil Instagram yang telah di Optimalisasi

Berikut ini adalah link sosial media instagram untuk meningkatkan Produktivitas siswa dalam mengelola informasi bagi kegiatan di sekolah yang telah diberikan kepada Mitra adalah [https://www.instagram.com/smk\\_tunaskaryabkuis/](https://www.instagram.com/smk_tunaskaryabkuis/)

### 3.3. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMK Swasta Tunas Karya, Kecamatan Batang Kuis, dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra tentang penggunaan media sosial, terutama Instagram, sebagai sarana komunikasi dan promosi yang efektif. Sosialisasi ini mencakup pemaparan materi tentang cara mengelola dan menyampaikan informasi secara efektif melalui satu platform terintegrasi. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat lebih terampil dalam mengelola media sosial guna mendukung berbagai kegiatan sekolah. Setelah program selesai dilaksanakan, keberlanjutan kegiatan ini menjadi aspek penting untuk memastikan manfaatnya tetap dirasakan oleh mitra. Oleh karena itu, pasca-kegiatan PkM, akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan strategi media sosial dalam menyebarkan informasi, terutama yang berkaitan dengan kegiatan siswa. Langkah ini bertujuan untuk menilai efektivitas program serta memberikan pendampingan lebih lanjut jika diperlukan, sehingga optimalisasi media sosial di sekolah dapat berjalan secara berkelanjutan dan semakin berkembang.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi penggunaan sosial media dalam mengelola informasi kegiatan siswa, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana publikasi kegiatan sekolah. Melalui kegiatan ini, Instagram terbukti efektif digunakan tidak hanya untuk mengelola informasi internal sekolah, tetapi juga sebagai media promosi yang mampu memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas. Selain itu, pihak mitra, yaitu sekolah, memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi pengelolaan dan optimalisasi media sosial sebagai alat komunikasi dan promosi pendidikan sebagaimana disampaikan oleh tim PkM.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat yang mengusung tema sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk pengelolaan informasi kegiatan siswa di SMK Tunas Bangsa. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru atas dukungan, kerja sama, serta fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

## 6. REFERENSI

- Aryani, I. D., & Murtiariyati, D. (2022). Instagram Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Penjualan Pada A.D.A Souvenir Project. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.479>
- Jasri, Arfan, N., Hasanuddin, & Ali Hasan, H. (2022). Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), 212–224. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1452>
- Kemdikbud. (2025). Data Referensi SMK Swasta Tunas Karya. <https://Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id/Tabs.Php?Npsn=10214069>.
- Qarlina, C. D., Purwanto, & Fitri Wulandari. (2023). Pengaruh Media Sosial Sebagai Alat Promosi Terhadap Minat Peserta Didik di SMA Batik Surakarta. *Technomedia Journal*, 8(1SP), 82–91. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1SP.2054>
- Suryawan, A., Umam, A. K., Prasetyo, A. D., Pranata, M. R. A., Setyawan, B. H., & Ahmady, F. (2021). Optimalisasi Media Sosial untuk Eksistensi SD Muhammadiyah Sirojudin dalam Penerimaan Peserta Didik Baru. *Community Empowerment*, 5(2), 96–100. <https://doi.org/10.31603/ce.3884>
- Tjahyanti, L. P. A. S. (2021). ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Daiwi Widya*, 8(3), 29–41. <https://doi.org/10.37637/dw.v8i3.821>
- Watajdid, N. I., Lathifah, A., Andini, D. S., & Fitroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 20(2), 163–179. <https://doi.org/10.14710/jspi.v20i2.163-179>